



**RELATIONSHIP BETWEEN SUNSCREEN KNOWLEDGE AND SUNSCREEN USAGE BEHAVIOR OF STUDENTS OF MAKEUP EDUCATION AT JAKARTA STATE UNIVERSITY**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN SUNSCREEN DENGAN PERILAKU PENGGUNAAN SUNSCREEN PADA MAHASISWA PENDIDIKAN TATA RIAS UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**Firial Dania**

Program Studi Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta

E-mail: [firiald3030@gmail.com](mailto:firiald3030@gmail.com)

**ARTICLE INFO**

**Correspondent:**

**Firial Dania**  
[firiald3030@gmail.com](mailto:firiald3030@gmail.com)

**Key words:**

**Sunscreen, Sunscreen Behavior, Students of Makeup Education Jakarta State University**

**Website:**

<https://idm.or.id/JSCR/index.php/JSCR>

**Page: 971 - 985**

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the relationship between knowledge of sunscreen and sunscreen usage behavior among students of the Cosmetology Education Program at Universitas Negeri Jakarta from the 2019, 2020, and 2021 cohorts. Based on the results of the Pearson correlation analysis, a p-value of 0.526 ( $> 0.05$ ) and a Pearson correlation coefficient of 0.05 were obtained, indicating no correlation between the two variables. The t-test also produced a significance value of 0.526 ( $> 0.05$ ), leading to the acceptance of  $H_0$  and the rejection of  $H_a$ , suggesting that knowledge of sunscreen does not have a significant relationship with sunscreen usage behavior. The calculation of the coefficient of determination showed an R-Square value of 0.005, meaning that the knowledge variable contributed only 0.5% to sunscreen usage behavior, with the remaining influence attributed to other factors not examined in this study. Therefore, it can be concluded that there is no relationship between knowledge of sunscreen and sunscreen usage behavior based on the findings of this research.*

Copyright ©2025 JSCR. All rights reserved.

## INFO ARTIKEL

## Koresponden

Firial Dania  
firiald3030@gmail.com

## Kata kunci:

sunscreen, perilaku,  
pendidikan tata rias  
Universitas Negeri  
Jakarta

## Website:

<https://idm.or.id/JSCR/index.php/JSCR>

Hal: 971 - 985

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan tentang sunscreen dengan perilaku penggunaan sunscreen pada mahasiswa Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta angkatan 2019, 2020, dan 2021. Berdasarkan hasil analisis korelasi Pearson, diperoleh  $p$ -value sebesar 0,526 ( $> 0,05$ ) dan nilai Pearson correlation sebesar 0,05, yang menunjukkan tidak adanya korelasi antara kedua variabel. Uji- $t$  juga menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,526 ( $> 0,05$ ), sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang mengindikasikan bahwa pengetahuan sunscreen tidak berhubungan secara signifikan dengan perilaku penggunaan sunscreen. Perhitungan koefisien determinasi menunjukkan nilai R-Square sebesar 0,005, yang berarti variabel pengetahuan hanya memberikan kontribusi sebesar 0,5% terhadap perilaku penggunaan sunscreen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara pengetahuan tentang sunscreen dan perilaku penggunaannya dalam penelitian ini.

Copyright ©2025 JSCR. All rights reserved.

## PENDAHULUAN

Kulit merupakan organ terbesar pada tubuh, luasnya mencapai  $2\text{ m}^2$ . Kulit merupakan cerminan sebagai pertanda kesehatan manusia. Kerusakan pada kulit akan mengganggu kesehatan juga penampilan. Terlebih pada kulit wajah yang merupakan jendela untuk mengidentifikasi kelainan atau penyakit lain dalam tubuh (Ananda et al., 2024).

Kondisi kulit wajah juga dapat mempengaruhi tampilan fisik dan tingkat kepercayaan diri seseorang. Karena wajah merupakan bagian tubuh yang menjadi perhatian utama setiap orang, baik pria maupun wanita. Kulit wajah merupakan area kulit yang paling sensitif jika dibandingkan dengan bagian kulit lainnya (Pebrianto et al., 2020). Kulit wajah yang bersih dan sehat merupakan dambaan bagi setiap orang (Ananda et al., 2024). Tetapi banyaknya aktivitas diluar ruangan menyebabkan kulit wajah mengalami berbagai masalah, khususnya pada wajah dengan jenis kulit yang berminyak dan kering lebih rentan memiliki permasalahan kulit. Kulit orang Indonesia yang tinggal pada daerah tropis cenderung lebih mudah kering dan kusam. Proses penuaan juga terjadi lebih cepat daripada waktu yang seharusnya pada kulit karena terlalu sering terpapar dengan sinar UV (Ananda et al., 2024).

Sinar UV secara umum dapat memberikan manfaat pada manusia seperti pembentukan vitamin D yang berfungsi untuk menjaga kesehatan tulang dan meningkatkan sistem imun. Namun paparan sinar UV yang terlalu lama tanpa menggunakan perlindungan juga dapat menimbulkan dampak pada kulit (Fitraneti et al., 2024). Sinar UV kerap disebut sebagai sunburn spectrum yang dapat menyebabkan kerusakan sel. Hal inilah yang menyebabkan kulit menjadi terbakar, kemerahan dan merusak sel-sel kulit yang pada akhirnya dapat menyebabkan kerusakan pada mekanisme regenerasi sel kulit (Norliani et al., 2023). UV A menyumbang hingga 95% dari radiasi sinar UV yang sampai pada bumi. Paparan dari sinar UVA ini dapat menyebabkan kerusakan pada lapisan terdalam kulit yang menyebabkan timbulnya

resiko kanker kulit. Seiring dengan berjalannya waktu, sinar UVA akan menyebabkan penuaan dini dan juga kanker kulit. Selain itu, sinar UVA juga dapat menembus jendela, awan dan tidak terhambat oleh lapisan ozon Sedangkan UVB menyebabkan kemerahan, kecoklatan dan merusak lapisan terluar kulit manusia (Norliani et al., 2023).

Kerusakan kulit dapat terjadi karena terpapar sinar matahari terlalu lama. Kerusakan kulit dibagi menjadi dua, yaitu kerusakan kulit bersifat akut (cepat) dan kerusakan kulit yang bersifat kronik (lama). Kerusakan kulit yang bersifat akut meliputi *tanning* dan *sunburn*, *tanning* merupakan kerusakan kulit yang disebabkan oleh paparan sinar UV yang menyebabkan kulit berubah menjadi lebih gelap, sedangkan *sunburn* merupakan kerusakan kulit yang ditandai dengan munculnya gejala perih dan rasa hangat pada kulit. Kerusakan kulit kronik meliputi photo aging atau peneaan dini dimana menyebabkan kulit berubah menjadi kering, kasar dan juga terdapat pigmentasi. Sinar UV juga merupakan penyebab dari faktor terjadinya kanker kulit, karena paparan sinar UV yang terlalu lama dapat merusak susunan sel DNA seseorang (Fitraneti et al., 2024).

Upaya yang dapat dilakukan seseorang untuk meminimalisir paparan sinar matahari dari kulit adalah dengan menggunakan *sunscreen* sebelum melakukan aktivitas di luar ruangan. *Sunscreen* merupakan suatu sediaan yang mengandung senyawa kimia yang berfungsi untuk menyerap, menghamburkan dan memantulkan sinar UV pada kulit sehingga digunakan untuk melindungi fungsi dan struktur kulit manusia dari kerusakan akibat sinar UV (Kusumaratni & Prasetyo, 2023). Sediaan *sunscreen* dibedakan menjadi dua kategori berdasarkan mekanisme perlingkungannya, yaitu *Chemical Sunscreen* dan *Physical Sunscreen*. *Chemical Sunscreen* bekerja dengan cara menghamburkan sinar UV yang mencapai permukaan kulit sedangkan *Physical Sunscreen* bekerja dengan cara menyerap sinar UV (Subaidah et al., 2023).

Pada produk *sunscreen* sering sekali ditemukan angka SPF (*Sun Protection Factor*) yang merupakan suatu alat ukur kemampuan *sunscreen* untuk melindungi kulit dari paparan sinar UVB (Subaidah et al., 2023). Nilai SPF menurut *Food and Drug Administration* (FDA) tipe proteksi minimal memiliki nilai SPF 1-4, tipe proteksi sedang memiliki nilai SPF 4-6, tipe proteksi ekstra memiliki nilai SPF 6-8, tipe proteksi maksimal memiliki nilai SPF 8-15 dan tipe proteksi maksimal memiliki nilai SPF >15 (Lisnawati et al., 2019). Sedangkan untuk produk *sunscreen* dengan perlindungan terhadap sinar UVA ditandai dengan label PA (*Protection Grade of UVA*). Bahaya dari sinar UVA dapat menembus hingga lapisan dalam kulit dan menyebabkan penuaan sel-sel kulit (*photoaging*). Perlindungan PA ditandai dengan +, tingkat perlindungan PA dibagi menjadi 4 golongan, yaitu PA+, PA++, PA+++ dan PA +++++. Dengan penjelasan PA + mampu memberikan perlindungan sedikit pada UVA, PA++ mampu memberikan perlindungan cukup pada UVA, PA+++ memiliki perlindungan yang tinggi pada sinar UVA dan PA +++++ memiliki perlindungan yang sangat tinggi bagi kulit dari sinar (Miranti et al., 2024).

Penggunaan *sunscreen* harus dilakukan secara tepat agar hasil yang didapatkan juga maksimal. Menurut Miranti et al., (2024) terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menggunakan *sunscreen*, yaitu: (1) Jumlah/ketebalan yang cukup dan merata, (2) Pemakaian rutin setiap hari (3) Waktu pemakaian yaitu 15-30 menit sebelum keluar rumah dan dibiarkan kering terlebih dahulu sebelum menggunakan makeup (4) Pengulangan kembali penggunaan *sunscreen* setelah 2-4 jam tergantung aktifitas, karena efektivitas *sunscreen* akan berkurang saat terkena air atau keringat. Jika melakukan aktifitas berenang maka harus melakukan pengulangan dalam 1 jam dengan menggunakan *sunscreen* berbahan *water resistant*. (5) Pemakaian awal atau

pergantian *sunscreen* harus melakukan uji coba dulu pada sebagian area kulit untuk menghindari alergi ataupun iritasi.

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) merupakan institusi pendidikan tinggi yang terletak di Jakarta, Indonesia. UNJ. Dengan nama awal yaitu Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP). UNJ telah mengalami perkembangan menjadi salah satu perguruan tinggi terkemuka di Indonesia, terutama pada bidang pendidikan dan keguruan. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias mempelajari lebih dalam mengenai kesehatan kulit, karena kulit merupakan kanvas utama dalam melakukan tata rias. *Sunscreen* merupakan elemen penting dalam menjaga kesehatan kulit yang dapat melindungi kulit dari paparan sinar UVA dan UVB yang dapat menyebabkan berbagai kerusakan kulit. Sebagai calon profesional pada bidang kecantikan, mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias harus memahami pentingnya perlindungan kulit dengan menggunakan *sunscreen*, termasuk memahami SPF dan cara memilih *sunscreen* yang sesuai dengan jenis kulit. Dalam hal ini peneliti melakukan survei kepada 15 mahasiswa Pendidikan Tata Rias angkatan 2019,2020, dan 2021 yang dilakukan pada 17 September 2025, yang ditemukan bahwa pengetahuan mahasiswa Pendidikan Tata Rias mengenai produk *sunscreen* masuk dalam kategori baik sebanyak (83%) sedangkan pada perilaku penggunaan *sunscreen* secara tepat pada mahasiswa masuk dalam kategori kurang yaitu sebanyak (28%), dimana berdasarkan kuesioner diketahui bahwa rata-rata responden kurang memahami mengenai formulasi dalam produk *sunscreen* (20%), selain itu diketahui pula bahwa responden kurang memahami mengenai waktu perlindungan dari produk *sunscreen* (21%), responden juga kurang mengetahui bahwa sinar UV dapat dipantulkan melalui permukaan seperti air dan pasir (20%), dan masih terdapat responden yang kurang mengetahui pentingnya penggunaan *sunscreen* water-resistant untuk berenang (19%).

Berdasarkan uraian di atas, diketahui bahwa penggunaan *sunscreen* merupakan salah satu perawatan kulit yang wajib digunakan baik di dalam maupun di luar ruangan, terlebih saat matahari sedang bersinar, namun masih terdapat beberapa mahasiswa yang melakukan penggunaan *sunscreen* dengan tidak tepat. Penelitian juga dilakukan oleh Payung et al., (2022) berdasarkan penelitian yang dilakukan didapatkan hasil bahwa tidak adanya korelasi yang bermakna antara pengetahuan dengan perilaku penggunaan *sunscreen*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya penelitian juga dilakukan oleh Salsabila et al., (2023) yang dapat disimpulkan terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku penggunaan *sunscreen* pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Unimus.

Berdasarkan pada pemaparan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai *sunscreen*, karena mahasiswa Pendidikan Tata Rias merupakan seseorang yang mempelajari mengenai berbagai aspek kecantikan seperti tata rias, perawatan rambut dan perawatan wajah. Maka dari itu, pengetahuan mengenai kulit menjadi hal yang sangat penting untuk diketahui, terlebih lagi mengenai produk *sunscreen* yang merupakan salah satu perawatan yang wajib digunakan untuk menjaga kesehatan kulit. Sebab berdasarkan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan diketahui perilaku penggunaan terhadap produk *sunscreen* bisa dikatakan masih kurang di kalangan Mahasiswa Tatarias Universitas Negeri Jakarta. Peneliti mengambil penelitian mengenai “ Hubungan Pengetahuan *Sunscreen* terhadap Perilaku Penggunaan *Sunscreen* pada Mahasiswa Tata Rias Universitas Negeri Jakarta”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini akan dilakukan di Universitas Negeri Jakarta pada Program Studi Pendidikan Tata Rias. Waktu penelitian akan dilakukan pada November 2024 sampai dengan Januari 2025.

### **Metode Penelitian**

Metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Bariah et al., (2024) penelitian kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang menggunakan pengukuran objektif dan analisis matematis (statistik) terhadap sampel data yang diperoleh dari hasil kuesioner, jejak pendapat. Tes dan instrumen penelitian lainnya yang digunakan untuk menguji hipotesis yang digunakan dalam penelitian.

Pada penelitian ini jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian korelasional. Menurut Emzir, (2009) penelitian korelasional merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk mencari hubungan atau korelasi antar variabel. Dimana terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat, yang mana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat atau keberadaan variabel terikat bergantung pada variabel bebas. Menurut Ibrahim dkk., (2018) dikemukakan bahwa langkah yang dilakukan dalam penelitian korelasional yaitu : (1) Penentuan masalah, (2) Peninjauan Masalah (3) Merancang penelitian (4) Penentuan Sampel, (5) Pengumpulan data, (6) Analisis data dan (7) Menyusun laporan. Untuk pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini melalui observasi atau survei dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Menurut Suhartanto et al., (2023) kuesioner merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data pada survei ataupun observasi untuk mendapatkan data kuantitatif yang terdiri dari beberapa pernyataan baik secara verbal ataupun tulisan yang akan dijawab oleh responden.

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **Populasi**

Pemilihan populasi merupakan langkah awal dalam memulai penelitian. Menurut Lubis, (2021) populasi merupakan keseluruhan objek yang ditentukan oleh peneliti yang dijadikan sumber data dan kemudian diambil kesimpulan berdasarkan data yang telah di kumpulkan oleh peneliti. Apabila dikaitkan dengan penelitian ini, maka populasi yang akan kita ambil adalah mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Tata Rias angkatan 2019, 2020 dan 2021 dengan jumlah 112 mahasiswa.

#### **Sampel**

Setelah memilih populasi, langkah selanjutnya yang akan dilakukan adalah menarik sampel. Menurut Amin et al., (2023) sampel merupakan sebagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dengan kata lain sampel digunakan untuk mewakili keseluruhan dari populasi.

Dalam menentukan sampel untuk dijadikan responden, dapat dilakukan dengan teknik sampling. Menurut Margono, (2024) teknik sampling merupakan cara yang digunakan untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan acuan data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat dan penyebaran populasi agar dapat diperoleh sampel yang dapat mewakili (*representatif*). Pada penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *Simple Random Sampling*. Menurut Sugiyono, (2019), *Simple Random Sampling* merupakan teknik sampel yang sederhana karena pengambilan sampel anggota dilakukan secara acak tanpa mempertahankan strata yang ada dalam populasi tersebut. Teknik ini dapat digunakan apabila jumlah unit sampling didalam suatu populasi tidak terlalu besar.

Untuk menghitung jumlah sampel pada penelitian ini digunakanlah rumus Slovin. Menurut Ramadhani, R & Bina, S.N (2021) rumus Slovin digunakan karena jumlah populasi yang sudah diketahui secara pasti.

$$n = \frac{N}{1 + (0,05)^2}$$

Rumus Slovin

Keterangan:

n = Jumlah sampel minimal

N = Jumlah Seluruh Populasi

e = Toleransi error ( dalam penelitian ini diambil 5%)

Berdasarkan rumus yang tertera di atas, maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{111}{1 + 111(0,05)^2}$$

$$n = \frac{111}{1 + 0.27}$$

$$n = \frac{111}{1.27}$$

$$n = 80.1 \text{ (Di bulatkan menjadi 80)}$$

Jadi jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 80 mahasiswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Data

Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta berjumlah 80 mahasiswa menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* dengan persyaratan merupakan mahasiswa aktif Pendidikan Tata Rias angkatan 2019,2020 dan 2021 serta telah mengikuti mata perkuliahan perawatan kulit. Dalam pengumpulan data/ informasi peneliti menggunakan tes yang terdiri dari 27 pertanyaan mengenai pengetahuan sunscreen, yang telah dilakukan uji validitas dan 28 pernyataan mengenai perilaku penggunaan sunscreen pada mahasiswa Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta.

### Pengetahuan Sunscreen

Tabel 1. Hasil Data Variabel X

Statistics		
Pengetahuan Sunscreen		
N	Valid	80
	Missing	0
Mean		5,9750
Std. Error of Mean		0,22217
Median		7,0000
Mode		7,00
Std. Deviation		1,98714
Variance		3,949
Range		6,00
Minimum		1,00
Maximum		7,00
Sum		478,00

(Sumber: Olah data SPSS)

Berdasarkan penyebaran kuesioner yang telah dilakukan, pada variabel Pengetahuan Sunscreen (X) yang terdiri dari 27 pertanyaan berupa tes pilihan ganda, didapatkan hasil nilai mean sebesar 5,97, median 7, nilai minimum 1 dan nilai maximum 7. Menurut Arikunto (2013) pengukuran pengetahuan seseorang dibagi menjadi 3 kategori, yaitu:

- a. Tingkat pengetahuan kategori Baik apabila nilai benar > 76%-100%
- b. Tingkat pengetahuan kategori Cukup jika nilai benar 56 - 75%
- c. Tingkat pengetahuan kategori Kurang jika nilai benar < 55%

Perhitungan skor dapat dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah nilai benar}}{\text{Jumlah total benar}} \times 100\%$$

Dengan menggunakan rumus tersebut, maka didapatkan nilai rata-rata skor pengetahuan sunscreen sebesar 74,6% yang masuk dalam kategori cukup.

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel X**

Kelas	Interval Kelas	Frekuensi	%
1.	0 - 3	9	11,3 %
2.	8 - 11	2	2,5 %
3.	12 - 15	3	3,8 %
4.	16 - 19	1	1,3 %
5.	20 - 23	9	11,3%
6.	24 - 27	56	70%
Total		80	100%

Sumber: olah data SPSS

Tabel di atas menunjukkan frekuensi hasil tes variabel pengetahuan sunscreen yang dapat menjawab benar pada 0-3 soal sebanyak 9 responden, 8-11 soal sebanyak 2 responden, 12 - 15 soal sebanyak 3 responden, 16-19 soal sebanyak 1 responden, 20 - 23 soal sebanyak 9 responden dan 24 - 27 soal sebanyak 56 responden.

### Perilaku Penggunaan Sunscreen pada Mahasiswa Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta

**Tabel 3. Hasil Data Variabel Y**

**Statistics**

Perilaku Penggunaan Sunscreen

N	Valid	80
	Missing	0
Mean		65,3000
Std. Error of Mean		1,70678
Median		66,5000
Mode		65.00 <sup>a</sup>
Std. Deviation		15,26591
Variance		233,048
Range		78,00
Minimum		25,00
Maximum		103,00
Sum		5224,00

Sumber: olah data SPSS

Berdasarkan penyebaran kuesioner yang telah dilakukan kepada 80 responden, pada variabel Perilaku Penggunaan Sunscreen pada Mahasiswa Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta (Y) yang terdiri dari 25 pernyataan, dihasilkan nilai mean sebesar 65,3, median 66,5, nilai minimum 25 dan nilai maximum 103.

Menurut Sugiyono (2016) pengukuran perilaku seseorang dibagi menjadi 3 kategori, yaitu:

- Tingkat perilaku kategori Baik apabila nilai benar > 80%
- Tingkat perilaku kategori Cukup jika nilai benar 60-80%
- Tingkat perilaku kategori Kurang jika nilai benar < 60%

Perhitungan skor dapat dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah nilai benar}}{\text{Jumlah total benar}} \times 100\%$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus tersebut, maka didapatkan nilai rata-rata skor perilaku penggunaan sunscreen pada mahasiswa pendidikan tata rias adalah sebesar 52,7% yang masuk dalam kategori kurang.

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Variabel Y**

Kelas	Interval Kelas	Frekuensi	%
1.	25 - 33	3	3,8%
2.	34 - 42	1	1,3 %
3.	43 - 51	8	10 %
4.	52 - 60	15	18,8%
5.	61 - 69	25	31,3%
6.	70 - 78	16	20%
7.	79 - 87	6	7,5%
8.	88 - 96	4	5 %
9.	97 - 103	2	2,5 %
Total		80	100%

Sumber: olah data SPSS

Tabel diatas menunjukkan penyebaran frekuensi pada variabel perilaku penggunaan sunscreen oleh mahasiswa pendidikan tata rias berada pada nilai 25 - 33 sebanyak 3 responden, 35 - 42 sebanyak 1 responden, 43 - 51 sebanyak 8 responden, 52 - 60 sebanyak 15 responden, 61 - 69 sebanyak 25 responden, 70 - 78 sebanyak 16 responden, 79 - 87 sebanyak 6 responden, 88 - 96 sebanyak 4 responden dan 97 - 103 sebanyak 2 responden.

## Pengujian Persyaratan Analisis Data

### Uji Normalitas

**Tabel 5. Hasil Uji Normalitas**

Kolmogorov Smirnov	
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.200

Sumber: olah data SPSS

Penelitian ini menggunakan uji normalitas Kolmogorov Smirnov dimana berdasarkan hasil pengujiannya, didapatkan hasil nilai signifikansi sebesar 0,200. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal karena lebih besar dari 0,05.

### Uji Linearitas

**Tabel 6. Hasil Uji Linearitas**

Linearitas	Sig. (Deviation from Linearity)	Interpretasi
X terhadap Y	0.101	Linear

Sumber: olah data SPSS

Berdasarkan Tabel 6, terdapat nilai deviation of linearity sebesar 0,101 antara variabel (X) pengetahuan sunscreen dan variabel (Y) perilaku penggunaan sunscreen pada

mahasiswa Pendidikan Tata Rias angkatan 2019,2020,dan 2021. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $0,101 > 0,05$  yang diartikan bahwa terdapat hubungan yang linear di antara kedua variabel.

**Pengujian Hipotesis**

**Uji Korelasi**

**Tabel 7.** Hasil Uji Korelasi

		Pengetahuan Sunscreen	Penggunaan Sunscreen
Pengetahuan Sunscreen	Pearson Correlation	1	0,072
	Sig. (2-tailed)		0,526
	N	80	80
Perilaku Penggunaan Sunscreen pada Mahasiswa Pendidikan Tata Rias	Pearson Correlation	0,072	1
	Sig. (2-tailed)	0,526	
	N	80	80

**Sumber:** olah data SPSS

Untuk menilai korelasi diantara kedua variabel, peneliti menggunakan uji korelasi Pearson Moment. Pada tabel di atas terdapat nilai pearson correlation yang dihasilkan sebesar 0,072. Sedangkan untuk nilai p-value yang didapatkan dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,526. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai p-value  $> 0,05$  ( $0,526 > 0,05$ ), sehingga sesuai dengan pemutusan derajat hubungan korelasi pearson hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara pengetahuan sunscreen (X) dan perilaku penggunaan sunscreen pada mahasiswa Pendidikan Tata Rias (Y) dinyatakan tidak memiliki hubungan yang signifikan antara pengetahuan sunscreen dan perilaku penggunaan sunscreen pada tingkat signifikansi 5%.

**Uji Regresi Linear Sederhana**

**Tabel 8.** Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	62,556	4,636		13,493	0,000
	Pengetahuan Sunscreen	0,124	0,194	0,072	0,637	0,526

**Sumber:** olah data SPSS

Berdasarkan tabel diatas, hasil koefisien regresi sederhana yang dihasilkan senilai 62,556 sedangkan koefisien variabel X sebesar 0,124. Pengujian regresi linear sederhana dapat dirumuskan dengan perumusan  $Y = a + bx$  sehingga, dapat diperoleh persamaan regresi  $Y = 62,556 + 0,124x$ . Pada koefisien regresi yang didapat bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah hubungan variabel X terhadap variabel Y adalah positif. Dalam artian lainnya ketika nilai pengetahuan sunscreen (X) sebesar 0 maka perilaku penggunaan sunscreen pada mahasiswa pendidikan tata rias (Y) bernilai 62,556. Lalu setiap peningkatan pengetahuan sunscreen (X) sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan tingkat perilaku penggunaan sunscreen pada mahasiswa pendidikan tata rias (Y) sebesar 0,124.

## Uji T

Tabel 9. Hasil Uji T

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	62,556	4,636		13,493	0,000
Pengetahuan Sunscreen	0,124	0,194	0,072	0,637	0,526

a. Dependent Variable: Penggunaan Sunscreen

Sumber: olah data SPSS

Berdasarkan tabel diatas terdapat nilai hasil uji-t yang mengindikasi sejauh mana hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pada uji parsial (uji-t) peneliti melakukan penentuan melalui perbandingan tingkat signifikansi (0,05). Dimana pada Tabel 9 hasil yang didapatkan adalah nilai signifikansi sebesar 0,526. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa  $0,526 > 0,050$  yang mengindikasi bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dengan arti variabel independen (X) tidak terdapat hubungan yang signifikan terhadap variabel dependen (Y).

### Koefisien Determinasi

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.072 <sup>a</sup>	0,005	-0,008	15,32367

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Sunscreen

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana model mampu menjelaskan variasi dari variabel independen (X). Dimana pada tabel di atas terdapat nilai R Square dikalikan dengan 100%, maka dengan ini didapat nilai koefisien determinasi sebesar 0,5% kontribusi pengetahuan *sunscreen* dengan perilaku penggunaan *sunscreen* pada mahasiswa Pendidikan Tata Rias.

### Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 80 responden mahasiswa Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta pada angkatan 2019,2020, dan 2021. Berdasarkan pengujian hipotesis menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan terhadap perilaku penggunaan sunscreen pada mahasiswa Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta. Hal ini dikuatkan dengan hasil uji t antara variabel pengetahuan (X) dan variabel perilaku (Y) adalah sebesar 0,526 yang apabila dibandingkan dengan taraf signifikansi 0,05 nilai  $0,526 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dengan arti variabel independen (Pengetahuan Sunscreen) tidak terdapat hubungan signifikan terhadap variabel dependen (Perilaku Penggunaan Sunscreen pada Mahasiswa Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta). Selain itu, melalui uji koefisien determinasi, dimana didapatkan nilai 0,005 % yang memiliki arti bahwa hubungan variabel X (pengetahuan sunscreen pada mahasiswa Pendidikan Tata Rias) hanya berkontribusi sebesar 0,5%. Sementara sisanya yaitu 99,5% merupakan faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Secara umum, dapat disimpulkan bahwa hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara pengetahuan sunscreen dengan perilaku penggunaan sunscreen pada mahasiswa pendidikan tata rias Universitas Negeri Jakarta angkatan 2019,2020, dan 2021.

Hasil pada penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chelsea Liamata Payung (2022) bahwa tidak terdapat korelasi yang bermakna antara pengetahuan dengan perilaku penggunaan tabir surya pada mahasiswa Universitas Mulawarman. Berdasarkan uji Rank Spearman didapatkan analisis hubungan pengetahuan dengan perilaku penggunaan sunscreen diperoleh nilai  $p$  yaitu 0,330 yang berarti pengetahuan mengenai sunscreen tidak berhubungan dengan perilaku penggunaan sunscreen pada mahasiswa Universitas Mulawarman. Koefisien korelasi yang didapatkan yaitu 0,069 yang berarti korelasi antara kedua variabel memiliki kekuatan yang sangat lemah. Sehingga pada penelitian ini hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif di tolak. Selain itu, penelitian juga dilakukan oleh Safinatul Hujjah & Selma Siahaan (2022) yang dilakukan di SMK Kesehatan Yanna Husada Bangkalan dengan jumlah 63 responden. Hasil analisis dengan chi square menunjukkan keseluruhan variabel memiliki nilai lebih dari (0,05) sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dan perilaku serta hubungan sikap dan perilaku siswa terhadap penggunaan sunscreen.

Menurut (Maryam, 2020) diketahui bahwa perilaku manusia dipengaruhi oleh beberapa faktor lain, selain pengetahuan. Dimana dikatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang dikelompokkan menjadi dua, yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri seperti sikap, pikiran, dan perasaan, serta faktor eksternal yang berasal dari lingkungan. Dalam pengujian koefisien determinasi yang dilakukan pada penelitian ini terdapat nilai 0,005 yang berarti variabel pengetahuan tidak berhubungan dengan perilaku penggunaan sunscreen pada mahasiswa Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta. Hal tersebut menyatakan bahwa terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku penggunaan sunscreen.

Oleh karena itu, berdasarkan hasil penelitian ini dengan pendapat yang dikemukakan oleh Maryam maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan mengenai produk sunscreen bisa saja bukan menjadi faktor utama terbentuknya perilaku, sehingga tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap perilaku penggunaan sunscreen pada mahasiswa pendidikan tata rias Universitas Negeri Jakarta.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pada penelitian ini tidak memiliki hubungan antara pengetahuan sunscreen dengan perilaku penggunaan sunscreen pada mahasiswa pendidikan tata rias Universitas Negeri Jakarta angkatan 2019,2020 dan 2021. Dengan dilakukannya uji analisis korelasi pearson dihasilkan nilai  $p$ -value sebesar  $0,526 > 0,05$ . Dengan nilai pearson correlation sebesar 0,05 yang termasuk dalam kategori tidak ada korelasi dalam tingkat keeratan korelasi. Analisis dilanjutkan dengan uji-t yang menghasilkan nilai signifikansi sebesar  $0,526 > 0,05$ . Sehingga  $H_0$  di terima dan  $H_a$  di tolak yang mengindikasikan variabel independen (Pengetahuan Sunscreen) tidak terdapat hubungan signifikan terhadap variabel dependen (Perilaku Penggunaan Sunscreen pada Mahasiswa Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta). Dimana pada perhitungan koefisien determinasi yang didapat nilai R-Square hanya sebesar 0,005 sehingga kontribusi yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen hanya sebesar 0,5% dan sisanya berhubungan dengan faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan ini disimpulkan bahwa melalui penelitian ini rumusan masalah terjawab dengan tidak adanya hubungan diantara kedua variabel.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Adianingsih, O. R., Puspita, O. E., & Rububiyah, D. R. (2022). Kosmetologi. Universitas Brawijaya Press. <https://books.google.co.id/books?id=osq1EAAAQBAJ>
- Ananda, B. P. F., Krisnawati, M., & Kurniawan, K. I. M. (2024). Formulasi Sediaan Masker Sheet dari Ekstrak Bunga Telang (*Clitoria Ternatea* L.) Sebagai Antioksidan. *Beauty And Beauty Health Education Journal*, 13(1), 43–52. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/bbhe>
- Anshori, M. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi 1. Airlangga University Press. <https://books.google.co.id/books?id=ltq0DwAAQBAJ>
- Astuti, Y., Nisa, H., Sari, K., Kumala, I. D., Studi, P., Fakultas, P., Universitas, K., Kuala, S., & Kelamin, J. (2021). Perbedaan prokrastinasi akademik ditinjau dari jenis kelamin pada mahasiswa. 4(2), 169–184.
- Bariah, S., Setyaningrum, V., Fithriyyah, Y. N., Windiany, E., Haluti, F., Kusumastuti, Y., Pranata, A., Prisuna, B. F., Saktisyahputra, S., & Budianto, A. (2024). Buku Ajar Konsep Dasar Penelitian. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=zt8KEQAAQBAJ>
- Basri, B., & Dwiningrum, N. R. (2020). Peran Ormawa dalam Membentuk Nilai-nilai Karakter di Dunia Industri (Studi Organisasi Kemahasiswaan di Politeknik Negeri Balikpapan). *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan Dan Keagamaan*, 15(01), 139–160. <https://doi.org/10.37680/adabiya.v15i01.273>
- Dr. Dg. Maklassa, S. P. M. M. (2023). Manajemen Perilaku. Nas Media Pustaka. <https://books.google.co.id/books?id=zRusEAAAQBAJ>
- Dr. H. Nizamuddin, S. E. M. S., Khairul Azan, M. P., Dr. Khairul Anwar, M. S. I., Muhammad Ashoer, S. E. M. M., Aisyah Nuramini, M. P., Irlina Dewi, M. H., Mizan Abrory, M. P., Putri Hana Pebriana, M. P., Jafar Basalamah, S. E. M. M., & Sumianto, M. P. (2021). Metodologi Penelitian; Kajian Teoritis Dan Praktis Bagi Mahasiswa. CV. DOTPLUS Publisher. <https://books.google.co.id/books?id=66MqEAAAQBAJ>
- Dr. R. Agoes Kamaroellah, M. S., & Wahyuningrum, R. (2024). Studi Kelayakan Bisnis (Teori dan Aplikasi). UIN Madura Press. <https://books.google.co.id/books?id=07kyEQAAQBAJ>
- Dr. Rafidah, S. E. M. E. I., & Press, A. (2020). Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, Dan Kewirausahaan Islami Terhadap Pendapatan Dan Kesejahteraan Keluarga Wanita Pengrajin Batik Danau Teluk Kota Jambi. Ahlimedia Book. <https://books.google.co.id/books?id=Y74OEAAAQBAJ>
- drg. Afryla Femilian, M. D. S. S. P. M. (2024). Pengetahuan dan Sikap dalam Memengaruhi Perilaku Manajemen Pengelolaan Pasien HIV/AIDS. Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=eBsXEQAAQBAJ>
- Evi Malia, dkk. (2023). Pajak Kita: Problematika Terkini. Penerbit NEM. <https://books.google.co.id/books?id=4Ui5EAAAQBAJ>
- Firdaus, W. (2020). Ranah: Jurnal Kajian Bahasa, Volume 9, Nomor 2, Desember 2020. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. <https://books.google.co.id/books?id=zAEREAAAQBAJ>
- Fitraneti, E., Rizal, Y., Riska Nafiah, S., Primawati, I., & Ayu Hamama, D. (2024). Pengaruh Paparan Sinar Ultraviolet terhadap Kesehatan Kulit dan Upaya

- Pencegahannya : Tinjauan Literatur. *Scientific Journal*, 3(3), 185-194.  
<https://doi.org/10.56260/sciena.v3i3.147>
- Henny Syapitri, S. K. N. M. K., Ns. Amila, M. K. S. K. M. B., & Juneris Aritonang, S. S. T. M. K. (2021). *BUKU AJAR Metodologi Penelitian Kesehatan*. Ahlimedia Book.  
[https://books.google.co.id/books?id=7\\_5LEAAAQBAJ](https://books.google.co.id/books?id=7_5LEAAAQBAJ)
- Hildawati, H., Suhirman, L., Prisuna, B. F., Husnita, L., Mardikawati, B., Isnaini, S., Wakhyudin, W., Setiawan, H., Hadiyat, Y., & Sroyer, A. M. (2024). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif & Aplikasi Pengolahan Analisa Data Statistik*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.  
[https://books.google.co.id/books?id=\\_eL8EAAAQBAJ](https://books.google.co.id/books?id=_eL8EAAAQBAJ)
- Hujjah, S & Siahaan, S. (2022). Pengetahuan Sikap dan Perilaku Anak Remajausia 15-18 Tahun terhadap Penggunaan Sunscreen di SMK Kesehatan Yanna Husada Bangkalan. 3(1).
- Indra Haryanto Ali, S. K. M. M. E., Dr. Agnes Batmomolin, S. K. N. M. K., Nancy Olli, S. S. T. M. P. H., Dr. Getruida Banon H Alow, S. P. M. K., Nurbaiti, S. K. M. M. K., Dr. Juliet Tangka, S. P. M. K., Anggit Aruwiyantoko, M. P., Yozua Toar Kawatu, S. P. M. K. M., Ria Indriani S. Kep., N. M. K., & Witi Karwiti, S. K. M. M. P. H. (2024). *METODOLOGI PENELITIAN*. Media Pustaka Indo.  
<https://books.google.co.id/books?id=c1opEQAAQBAJ>
- Info, A. (2024). *Nurfitria*. 8721(4), 265-274.
- Kadek Artana Kusumajaya, Lysa Mariam, Sukandriani Utami, & Dewi Utary. (2023). The Relationship Between the Level of Knowledge Regarding the Importance of Sunscreen Use for Skin Health and Compliance with Sunscreen Use Among Preclinical Students of the Faculty of Medicine, Universitas Islam Al-Azhar. *Jurnal Kedokteran*, 8(2), 44-53. <https://doi.org/10.36679/kedokteran.v8i2.9>
- Karim, A., Wekke, I. S., Mamma, B. B., Desi, N., & Makmur, Z. (2021). *Masyarakat cita: Konsep & Praktik*. Liyan Pustaka.  
<https://books.google.co.id/books?id=n8Y2EAAAQBAJ>
- Kurniawan, H., Rusmayadi, G., Achjar, K. A. H., Merliza, P., Suprayitno, D., Subiyantoro, A., Kusumastuti, Y., Heirunissa, H., Nengsih, T. A., & Hutabarat, I. M. (2024). *Buku Ajar Statistika Dasar*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.  
<https://books.google.co.id/books?id=FXD7EAAAQBAJ>
- Kusumaratni, D. A., & Prasetyo, E. Y. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Penggunaan Sunscreen Pada Mahasiswa Farmasi. *Enfermeria Ciencia*, 1(2), 105-113. <https://doi.org/10.56586/ec.v1i2.8>
- Lisnawati, N., N.U, M. F., & Nurlitasari, D. (2019). Penentuan Nilai Spf Ekstrak Etil Asetat Daun Mangga Gedong Menggunakan Spektrofotometri Uv - Vis. *Jurnal Riset Kefarmasian Indonesia*, 1(2), 157-165.  
<https://doi.org/10.33759/jrki.v1i2.35>
- Lubis, Z. (2021). *Statistika Terapan untuk Ilmu-Ilmu Sosial dan Ekonomi*. Penerbit Andi. <https://books.google.co.id/books?id=9lgmEAAAQBAJ>
- Maryam, E. W. (2020). *Buku Ajar Psikologi Komunikasi*. In *Buku Ajar Psikologi Komunikasi*. <https://doi.org/10.21070/2020/978-623-6833-55-1>
- Mega, E. (2024). *Tips Memilih Sunscreen untuk Wajah*. Penerbit Andi.  
<https://books.google.co.id/books?id=JIMMEQAAQBAJ>

- Miranti, R. M., Salsabila, N. S., Norhikmah, N., & Nurma, N. (2024). Edukasi Penggunaan Sunscreen pada Siswa MAN 2 Barito Kuala. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(11), 3082–3086. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v1i11.653>
- Norliani, N., Mislani, M., Wardani, P. S., & Putri, E. R. (2023). Analysis of Skin Protection from the Dangers of Sun Exposure Using Color Variations and Types of Cotton Fabrics. *Jurnal Fisika Flux: Jurnal Ilmiah Fisika FMIPA Universitas Lambung Mangkurat*, 20(1), 31. <https://doi.org/10.20527/flux.v20i1.15172>
- Nugraha, R. H. et al. (2024). Sunforgattable (D. et al Widasmara (ed.)).
- Nurhasanah, S. (2023). *Statistika Pendidikan: Teori, Aplikasi, dan Kasus, Edisi 2*. Penerbit Salemba. [https://books.google.co.id/books?id=w\\_faEAAAQBAJ](https://books.google.co.id/books?id=w_faEAAAQBAJ)
- Nuryani Dwi Astuti, A. H. H. M. A. A. W. R. N. M. B. W. F. V. B. T., Edi Istiyono, W., & Hapsan, A. (2024). PRINSIP-PRINSIP PENGUKURAN DAN EVALUASI PENDIDIKAN: Disertai dengan contoh kasus. CV. Ruang Tentor. <https://books.google.co.id/books?id=8esFEQAAQBAJ>
- Payung, C. L., Toruan, V. M. L., & Hasanah, N. (2022). Pengetahuan dan Perilaku Penggunaan Tabir Surya pada Mahasiswa Universitas Mulawarman. *Jurnal Verdure*, 4(1), 41–49.
- Pebrianto, R., Nugraha, S. N., & Gata, W. (2020). Perancangan Sistem Pakar Penentuan Jenis Kulit Wajah Menggunakan Metode Certainty Factor. *IJCIT (Indonesian Journal on Computer and Information Technology)*, 5(1), 83–93. <https://doi.org/10.31294/ijcit.v5i1.7408>
- Perak Maruli Asi Roha Hutagalung, S. S. T. M. K. M., Herlina Evi Yanti Manik, S. S. T. M. K. M., & Ns. Nasrullah, S. K. M. K. (2024). Pengetahuan Masyarakat tentang Terapi Emotional Freedom Technique sebagai Upaya Mengatasi Trauma Pasca Bencana Alam Tanah Longsor. *Selat Media*. <https://books.google.co.id/books?id=BpIZEQAAQBAJ>
- Rahmi Ramadhani, S. P. I. M. P., & Nuraini Sri Bina, S. P. M. P. (2021). *Statistika Penelitian Pendidikan: Analisis Perhitungan Matematis dan Aplikasi SPSS*. Prenada Media. <https://books.google.co.id/books?id=0WVFHEAAAQBAJ>
- Ramadini, I., & Nidia, W. H. (2024). *Buku Ajar Promosi Kesehatan dalam Keperawatan*. Penerbit NEM. <https://books.google.co.id/books?id=uZcUEQAAQBAJ>
- Sahir, S. H., & Dr. Ir. Try Koryati, M. S. (2021). *Metodologi Penelitian*. PENERBIT KBM INDONESIA. <https://books.google.co.id/books?id=PinKEAAAQBAJ>
- Salsabila, S. A., Windayati, S., & Arfiyanti, M. P. (2023). Hubungan Pengetahuan Mengenai Sunscreen Terhadap Perilaku Penggunaan Sunscreen Pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang Di Era Covid-19. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*, 10(6), 2111–2120. <https://doi.org/10.33024/jikk.v10i6.9852>
- Sholihah, Q. (2020). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Universitas Brawijaya Press. <https://books.google.co.id/books?id=95UIEAAAQBAJ>
- Subaidah, W. A., Hajrin, W., & Juliantoni, Y. (2023). Edukasi penggunaan sediaan tabir surya sebagai upaya pencegah penuaan dini dan kanker kulit di SMAIT Anak Sholeh Mataram. *INDRA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 42–46. <https://doi.org/10.29303/indra.v4i2.202>

- Suhartanto, P. D., Fatya Alty Amalia, S. F. A. M. S. M. M. B. A., & Najib, P. D. M. (2023). METODE RISET BISNIS: DASAR-DASAR MENDESAIN DAN MELAKUKAN RISET DI KONTEKS BISNIS. Uwais Inspirasi Indonesia. [https://books.google.co.id/books?id=u\\_HNEAAAQBAJ](https://books.google.co.id/books?id=u_HNEAAAQBAJ)
- Sukmawati, A., Rusmayadi, G., Amalia, M. M., Hikmah, H., Rumata, N. A., P, M. A. C., Abdullah, A., Sari, A., Hulu, D., & Wikaningtyas, R. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Penerapan Praktis Analisis Data berbasis Studi Kasus. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=KU3MEAAAQBAJ>
- Ulilalbab, A., Rachmawati, D. A., Mutyah, D., Nurkhalim, R. F., Fadmi, F. R., Handayani, A., Suryana, A. L., Nurlela, L., Sidabutar, S., & Palilingan, R. A. (2023). Ilmu Kesehatan Masyarakat. Sada Kurnia Pustaka. <https://books.google.co.id/books?id=rfjaEAAAQBAJ>
- Wada, F. H., Pertiwi, A., Hasiolan, M. I. S., Sudipa, I. G. I., Patalatu, J. S., Boari, Y., Ferdinan, F., Puspitaningrum, J., & Ifadah, E. (2024). Buku Ajar Metodologi Penelitian. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=iqHsEAAAQBAJ>
- Widi Candika Pakaya, E. S. L. N. A. B. D. F. I. R. A. M. I. R. A. L. S. H. I. N. S. N. F. A. M. (2023). Metode Penelitian Pendidikan. Nawa Litera Publishing. <https://books.google.co.id/books?id=N7G3EAAAQBAJ>
- Yuniarti, P., Wianti, W., & Rini, R. S. (2023). Metode Penelitian Sosial. Penerbit NEM. <https://books.google.co.id/books?id=cW7KEAAAQBAJ>